

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan melihat nalar keagamaan Syaikh Abdul Karim dalam Tarekat Syattariah di Nagari Lubuk Malako (pendekatan Fenomenologi Historis) sebagai objek penelitian dalam studi ini beberapa hal diantaranya. Pertama, nalar keagamaan Syaikh Abdul Karim dalam Tarekat Syattariah. Kedua, nagari Lubuk Malako merupakan daerah Rantau yang masih kokoh memegang nilai-nilai falsafah adat minang kabau adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah. Ketiga, nalar keagamaan Syaikh Abdul Karim dalam Tarekat Syattariah di Nagari Lubuk Malako di tinjau dari pendekatan fenomenologi historis.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang ingin menganalisis bagaimana nalar keagamaan Syaikh Abdul Karim dalam Tarekat Syattariah Nagari Lubuk Malako melalui pendekatan fenomenologi historis bisa menggunakan pendekatan studi lapangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini ialah informan yang dipilih menggunakan teknik *snowball sampling*. Sementara itu, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah para pengikut Tarekat Syattariah di Nagari Lubuk Malako.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik dalam mengumpulkan data, baik data primer maupun data sekunder. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan

menggunakan teknik wawancara mendalam dengan informan yang telah ditentukan dan melakukan observasi. Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan dengan jelas fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian kualitatif menurut Tailor dan Bogdan adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptik mengenai lisan maupun tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari individu atau pun kelompok masyarakat yang berkaitan dengan makna nilai serta kebudayaan setempat.

3.3.1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi sendiri adalah pengamatan langsung ke lapangan, terhadap sejumlah variable yang diteliti. Maka penulis dalam hal ini, langsung melakukan pengamatan atau peninjauan secara langsung ke Nagari Lubuk Malako, untuk melihat aktivitas masyarakat dalam menjalani kehidupan yang terkait dengan penelitian dan permasalahan di atas.

3.3.2. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terbuka, maksudnya adalah penelitian yang memberikan kebebasan diri dan mendorongnya untuk berbicara bebas luas secara dan mendalam. Adapun sebelum penulis melakukan wawancara maka penulis mempersiapkan data pertanyaan terlebih dahulu. Ketika penulis memberikan beberapa pertanyaannya kepada responden maka responden secara spontan mengeluarkan segala sesuatu yang

ingin dikemukannya. Dengan demikian penulis dapat memperoleh gambaran yang lebih luas tentang masalah itu karena setiap responden bebas meninjau berbagai aspek menurut pendirian dan pemikiran masing-masing, dan demikian dapat memperkaya pandangan penulis.

Beberapa orang yang peneliti wawancarai diantaranya:

- 1) Buya Siap Nunis Malin Mancayo, Musyd Tarekat Syattariah Nagari Lubuk Malako
- 2) Rusdi Malin Manda'o, Pengikut Tarekat Syattariah Nagari Lubuk Malako
- 3) Rustam, Pengikut Tarekat Syattariah Nagari Lubuk Malako
- 4) Bewe Palito Alam, Pengikut Tarekat Syattariah Nagari Lubuk Malako
- 5) Muhammad Unus Malin Sati, Tokoh agama Nagari Lubuk Malako
- 6) Bilau Amir, Cicit Syaikh Abdul Karim
- 7) Darmulis Datuk Bando Panai
- 8) Elbaduis Datuk Muajo, Niniak Mamak Nagari Lubuk Malako

3.3.3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya menumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono 2018)

Disini dokumen yang digunakan yaitu naskah keagamaan Syaikh Abdul Karim Malako dan beberapa foto dengan wakil talkin Tarekat Syattariah di Nagari Lubuk Malako.

3.4. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisa data dalam penelitian kualitatif yaitu dalam bentuk analisis data deskriptif, yakni teknik analisa data yang bertujuan untuk mengembangkan keadaan data apa adanya yang diperoleh dari reponden. Dalam buku karangan Ahmad Seobandi dikatakan bahwa, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data, teknik analisis data ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pertama, reduksi data (*reduction*) data dapat bermakna sebagai proses pemilihan, pemusatan pemerhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari tranformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan dari lapangan.

Kedua, penyajian data tau (*display data*) dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Ketiga, penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan ini, data penelitian pada pokoknya berupa kata-kata, tulisan dan tingkah laku aktor. Awalnya kesimpulan masih longgar, kemudia meningkat menjadi lebih tajam, rinci, dan mendalam karena data. Akhir dari kesimpulan itu merupakan suatu konfigurasi yang utuh dan lengkap

3.5. Teknik Validasi Data

Teknik validasi data adalah suatu bentuk kevalitan data yang penulis dapatkan dilapangan, artinya hasil yang didapatkan oleh penulis yang di telitisesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Valiasi data dilakukan agar tidak terjadi perbedaan antara hasil penelitian dengan fakta yang didapatkan dilapangan.

